

## ABSTRAK

Abidin, Muhamad Zainal. 2025. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbasis Etnomatematika Pada Tari Boran dan Caping Ngancak Di SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. Luluk Faridah, M.Pd., (2) Abdur Rohim, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Pemecahan Masalah, Etnomatematika, Tari Boran dan Caping Ngancak, Gaya Belajar*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa sesuai dengan indikator menurut Polya pada siswa SMP, hal ini dikarenakan perbedaan gaya belajar yang dimiliki setiap siswa. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnomatematika yang terintegrasikan ke dalam konteks budaya lokal, yaitu melalui properti Tari Boran dan Caping Ngancak, untuk mengintegrasikan konsep-konsep matematis dan representasi budaya secara kontekstual sesuai dengan gaya belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah berbasis etnomatematika pada tari boran dan caping ngancak di SMP yang ditinjau dari gaya belajar siswa. Untuk subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 1 Lamongan. Sedangkan dalam penelitian hanya diambil 6 siswa, dengan masing-masing setiap tipe gaya belajar berjumlah 2 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket gaya belajar, instrumen tes kemampuan pemecahan masalah dan pedoman wawancara kemampuan pemecahan masalah. Metode angket digunakan untuk mengkalsifikasikan siswa berdasarkan gaya belajarnya. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah dan metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan indikator menurut Polya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar *visual*, *auditorial* dan *kinestetik* memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda sesuai dengan indikator menurut Polya. Siswa dengan tipe gaya belajar *visual* mampu memenuhi semua indikator pemecahan masalah menurut Polya, yaitu dalam memahami, merencanakan, melaksanakan dan memeriksa kembali masalah. Siswa dengan tipe gaya belajar *auditorial* hanya mampu memenuhi 2 indikator pemecahan masalah menurut Polya, yaitu merencanakan dan melaksanakan masalah saja. Sedangkan siswa dengan tipe gaya belajar *kinestetik* hanya mampu memenuhi 1 indikator pemecahan masalah menurut Polya, yaitu dalam melaksanakan masalah. Penelitian ini menjadi acuan untuk mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar.